

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai etnography, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2019:17)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari gabungan generalisasi. (Sugiyono, 2019:18)

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah jenis pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan atau menjelaskan pemecahan masalah yang ada pada saat ini berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan secara terperinci dengan menggunakan kata-kata tentang kondisi atau situasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti turun langsung untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengatasi situasi dan permasalahan mengenai Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 NA IX-X , Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dimulai sejak , yaitu bulan Desember 2023 s.d Januari 2024. disahkannya proposal penelitian ini, serta surat izin melaksanakan penelitian yaitu pada bulan Desember 2023 s.d Januari 2024.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah memahami terhadap peristiwa, gejala, fenomena yang terjadi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa mengenai *bullying* di SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sumber data yang akan digunakan peneliti sebagai berikut :

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. (Umi Narimawati, 2008:98). Dalam penelitian ini yaitu berupa narasumber yang melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru BK dan wali kelas XI IPS-1 dan XI IPS-2 dengan cara wawancara. Sedangkan responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS-1 dan XI IPS-2 SMA Negeri 1 NA IX-X dengan menggunakan angket dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 NA IX-X.

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No	Sumber Primer	Jumlah
1.	Narasumber	4
	Guru BK	1
	Guru Kesiswaan	1
	Wali Kelas	2
2.	Responden	
	XI IPS-1	28
	XI IPS-2	25
	Jumlah	57

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu sumber data pendukung dan pelengkap yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen, data-data, buku serta jurnal yang membantu permasalahan penelitian. (Sugiyono:2019).

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2019:295).

Untuk memperoleh data yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah :

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yan lainnya, yaitu wawancara dan angket. Kalau wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi

tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Misalnya melihat kondisi kelas yang ada di SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara terkhusus pada kelas XI. Adanya siswa yang melakukan tindakan perilaku bullying yang berawal dari candaan dengan mengambil barang temannya dan merusak barang temannya, sehingga membuat temannya marah kemudian terjadi suatu bullying fisik dengan memukul temannya yang merusak barangnya tersebut.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembaran pertanyaan wawancara didukung dengan lembaran observasi serta studi dokumentasi. Wawancara adalah proses Tanya jawab yang berlangsung secara lisan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari reponden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara digunakan kepada wakil kepala sekolah (guru kesiswaan), guru BK dan wali kelas XI IPS-1 dan XI IPS-2.

3. Dokumentasi

Data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama. Serta pengambilan data berupa profil sekolah dan jumlah siswa di SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara melalui Tata Usaha.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan variable yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019:195-203).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator	Subindikator
1.	Bullying Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana jika siswa selalu memukul teman dengan sengaja jika saat bercanda ? 2. Hukuman apa yang diberikan jika siswa selalu menginjak atau menjegal kaki temannya dengan sengaja ? 3. Solusi apa yang diberikan jika siswa sering mendorong temannya sehingga terluka ? 4. Apa yang dilakukan pendidik jika siswa suka merusak barang temannya sehingga membuat temannya marah ? 5. Faktor apa yang membuat siswa sering memaksa temannya untuk memberikan uang jajannya ?
2.	Bullying Verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana jika siswa sering memanggil temannya dengan nama julukan ? 2. Bagaimana jika siswa sering memaki temannya yang suka mencari perhatian kepada guru ? 3. Faktor apa yang membuat siswa sering mengancam temannya jika tidak menuruti perintahnya ? 4. Apakah siswa selalu menyebarkan rumor atau gosip kepada teman yang satu dengan yang lain ? 5. Hal apa biasanya yang membuat siswa selalu mengganggu teman yang lebih lemah ?
3.	Bullying Non Verbal Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan apa yang dilakukan agar siswa tidak melihat teman dengan sinis jika tidak menyukai temannya ? 2. Bagaimana cara pendidik agar siswa tidak pernah menjulurkan lidah kepada sesama teman ? 3. Sebagai pendidik bagaimana cara mengatasi agar siswa tidak melihat dengan ekspresi merendahkan kepada teman yang tidak disukainya ? 4. Hal apa yang dilakukan agar siswa tidak pernah mengejek atau mengancam temannya yang lebih

		<p>lemah ?</p> <p>5. tindakan apa yang membuat siswa tidak pernah menyakiti fisik teman dengan sengaja ?</p>
4.	Bullying Non Verbal Tidak Langsung	<p>1. Sebagai pendidik bagaimana caranya agar siswa tidak mempengaruhi temannya untuk menjauhi seseorang ?</p> <p>2. Apakah siswa tidak pernah mengucilkan teman yang lebih lemah ?</p> <p>3. Apakah siswa tidak pernah menjelekkkan teman yang satu dengan teman yang lain ?</p> <p>4. Apa yang dilakukan agar siswa tidak pernah mendiamkan teman yang tidak disukainya ?</p> <p>5. bagaimana cara pendidik agar siswa tidak pernah mengabaikan teman yang tidak disukainya ?</p>

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Indikator	Subindikator
1.	Bullying Fisik	1. Memukul 2. Mendorong 3. Menendang 4. Merusak barang oranglain 5. Memeras
2.	Bullying Verbal	1. Memberi nama julukan 2. Memaki 3. Mengancam 4. Menyebarkan gosip 5. engganggu
3.	Bullying Non Verbal Langsung	1. Melihat dengan sinis 2. Menjulurkan lidah 3. Menampilkan ekspresi muka yang merendahkan 4. Mengejek 5. Mengancam dengan kekerasan
4.	Bullying Non Verbal Tidak Langsung	1. Mempengaruhi 2. Mengucilkan 3. Memanipulasi persahabatan 4. Mendingkan 5. Mengabaikan

Tabel 3.4 Skor Angket

Pernyataan Positif	Pertanyaan Negative
Selalu (SL) : 4	Selalu (SL) : 1
Sering (SR) : 3	Sering (SR) : 2
Jarang (JR) : 2	Jarang (JR) : 3
Tidak Pernah (TP) : 1	Tidak Pernah (TP) : 4

Tabel 3.5 Rumus

Keterangan	Kriteria Interpretasi
Angka 0% - 20%	Sangat lemah
Angka 21% - 40%	Lemah
Angka 41% - 80%	Kuat
Angka 81% - 100%	Sangat kuat

(Sumber : Indah, 2022:25).

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti memperoleh kesimpulan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi yaitu sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang., triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antarpeleliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Berikut penjelasannya yaitu :

a. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa

menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

b. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

c. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan.

d. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda. (Susanto., 2023:3-5).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan triangulasi metode di dalam menganalisis data.